




# Refleksi Korupsi Dalam Arsip-Arsip VOC dan Hindia Belanda di Khazanah ANRI

Jajang Nurjaman

Arsiparis



# Pertanyaan Pendahuluan

---

- Apakah benar korupsi di Indonesia warisan dari VOC dan Pemerintahan Hindia Belanda?
- Apakah benar korupsi di Indonesia adalah budaya dari penjajah masa lalu?



# Definisi Korupsi

korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan publik untuk keuntungan pribadi (Bank Dunia)

kegiatan yang melibatkan perilaku tidak pantas dan melawan hukum dari pegawai sektor publik dan swasta untuk memperkaya diri sendiri dan orang-orang terdekat mereka. Orang-orang ini, lanjut pengertian ADB, juga membujuk orang lain untuk melakukan hal-hal tersebut dengan menyalahgunakan jabatan. (Bank Pembangunan Asia)

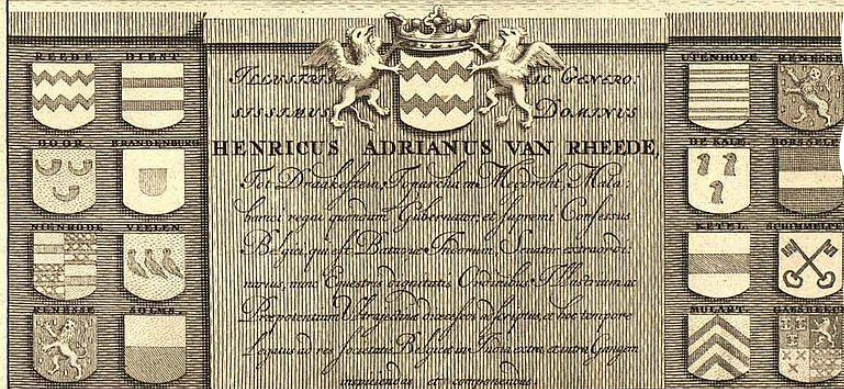




# Korupsi Masa VOC

---

- 1684, Hendrik Adriaan van Reede tot Drakestein diutus Heren XVII untuk melakukan investigasi ke kantor-kantor VOC di Asia
- Bersama Isaac Soolmans dan Johannes Bacherus, membentuk Komite Van Reede, menyelidiki kantor-kantor VOC di Sri Lanka dan India
- Komite ini menyelidiki kejanggalan-kejanggalan yang dikatakan sebagai “korupsi”
- Hasil temuan komisi ini: memperkenalkan sumpah anti korupsi pegawai VOC





# Korupsi Masa VOC

Muncul Usaha-Usaha pencegahan korupsi

Aturan-aturan mulai dibentuk dengan mengeluarkan resolusi

Dibentuk *Hoge Commissie* untuk menyelidiki tindakan korupsi dan penyelewengan lainnya

Tujuan: Menyelamatkan VOC



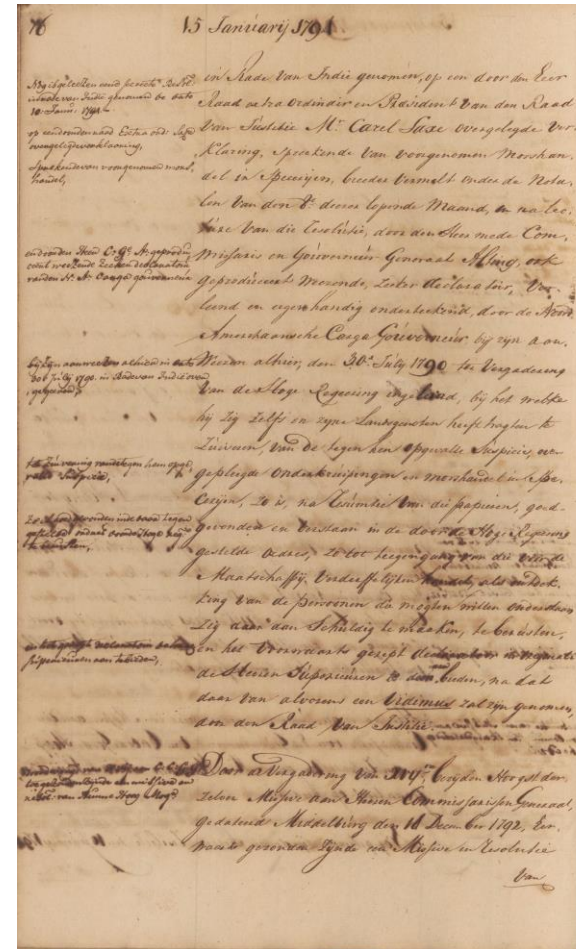
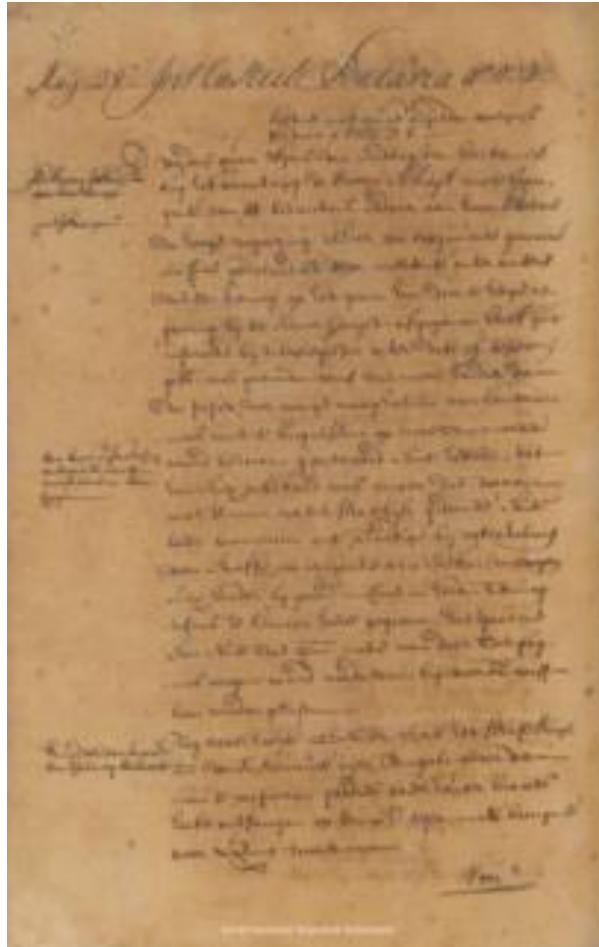




# Refleksi Korupsi Dalam Arsip VOC

HR 2566, Fol. 312

Den koning houd sig  
onbewust van den  
**morshandel** in den  
peper



HC, No.4, fol. 76

Sprekende van  
voorgenomen  
**morshandel** in specerijen

# Refleksi Korupsi dalam Arsip VOC

- Definisi Korupsi masa VOC tidak sama dengan definisi sekarang
- Korupsi berkisar di masalah perdagangan dan birokrasi
- Masalah mengenai kecilnya gaji pegawai
- Ketidakjujuran dalam pencatatan muatan kapal
- Masalah Penyelundupan
- Masalah Persengkokolan





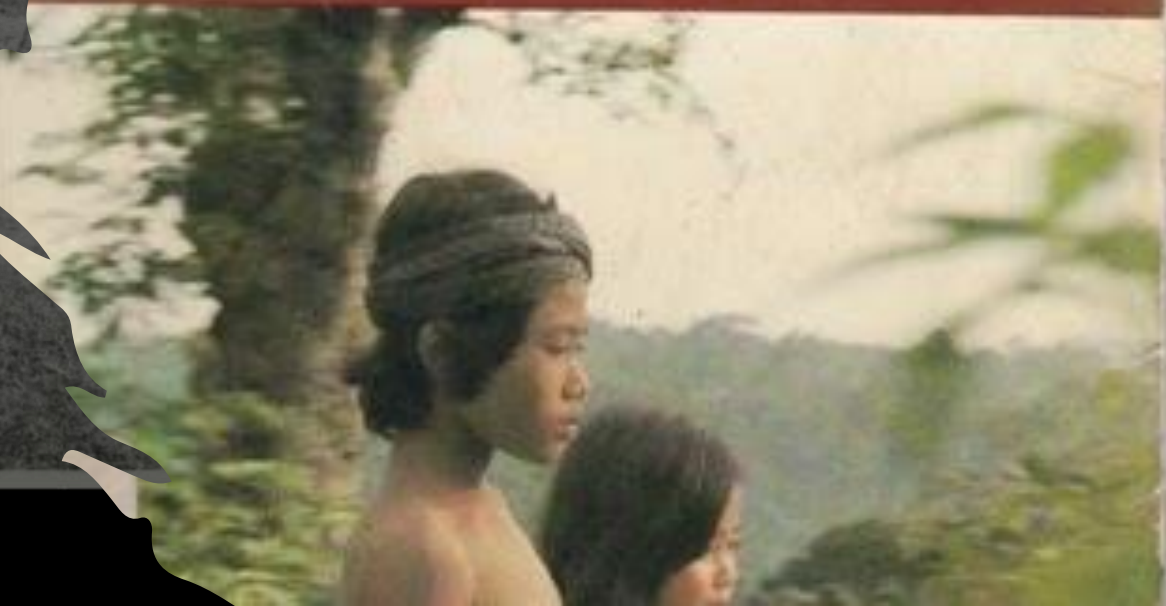
# Korupsi Masa Hindia Belanda

- *Herendiensten* atau Pungutan Wajib
- Tanam Paksa
- Perlawanan antara lain: Max Havelaar

WALYATATULI

MAX

HAVELAAR



# Refleksi Korupsi Dalam Arsip Hindia Belanda

Sistem Upeti

Komersialisasi  
Jabatan

Birokrasi  
Patrimonial





# Refleksi Korupsi Dalam Arsip Hindia Belanda

- *De ontslagen van E.A.Th Haase, referendaris bij het Departement van Justitie, uit 's landsdienst vanwege gepleegde verduistering van landsgelden 1925-1931*
- Pemecatan E.A.Th Haase, seorang sekretaris di Departemen Kehakiman karena kasus penggelapan uang negara 1925-1931.
- Sumber: Algemene Secretarie, Grote Bundel Besluit, Nomor Arsip 2797

Ontvangen bij de Afdeling  
" " den Redacteur  
Afgedaan door idem  
Geresumeerd door  
of Sous-Chef  
Geregistreerd bij het Archief

Ontvangen bij den Gouv. Secretaris  
Afgedaan door hem

Ag. 21791/si  
(Afd. II)

**BESLUIT.**

Batavia den 29 Juli 1931

Belezen het schrijven van den Directeur van Justitie van 2 December 1926 No. 055/8/4 en bijlagen, waaruit blijkt:

dat de sedert uit 's Lands dienst ontslagen referendaris bij het Departement van Justitie E.A.Th. Haase zich heeft schuldig gemaakt aan verduistering van Lands gelden tot een bedrag van f 4923,64, zijnde f 4711,14 aan gelden voor kantoorkosten en f 212,50 aan schrijflonen voor genoemd Departement;

dat Haase vd. ter zake van de door hem gepleegde verduistering door den Raad van Justitie te Batavia bij in kracht van gewijsde gegaan vonnis van 21 September 1926 No. 14/1/1926 is veroordeeld tot gevangenisstraf van één jaar en drie maanden;

dat derhalve wegens de door Haase vd. gepleegde onregelmatigheden aan den Lande een schade is toegebracht van f 4923,64;

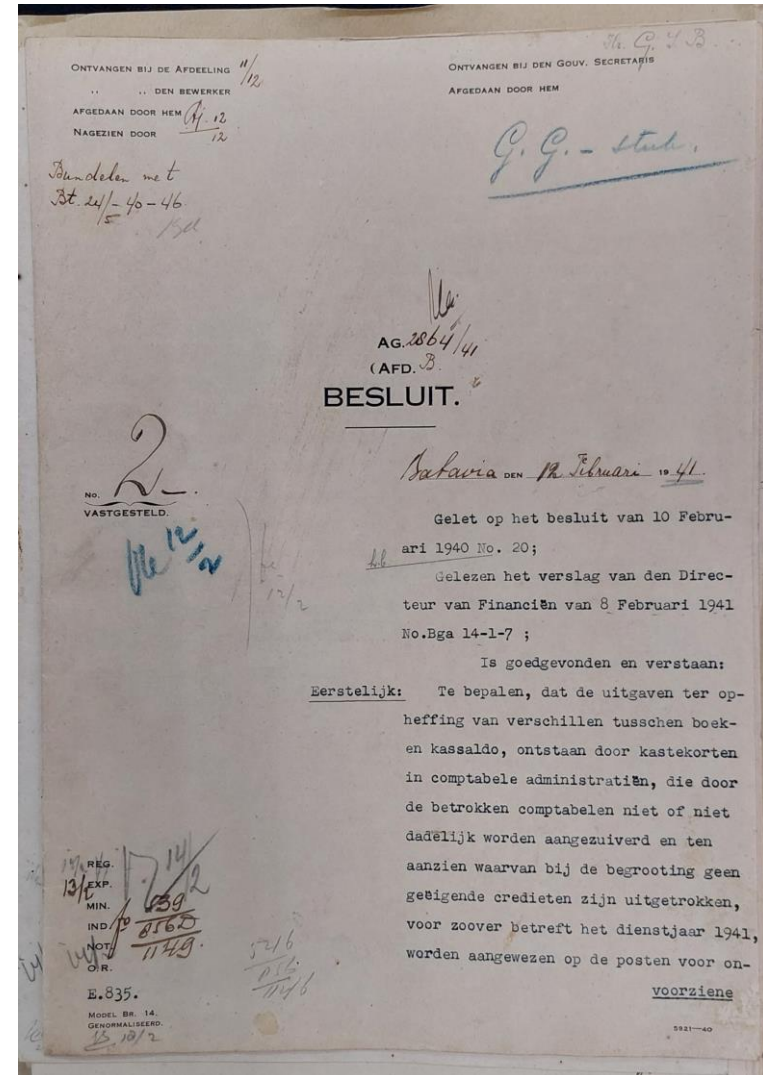
dat Haase vd. voor die schade aanspra-

No. 5.-  
GEARRESTEERD.

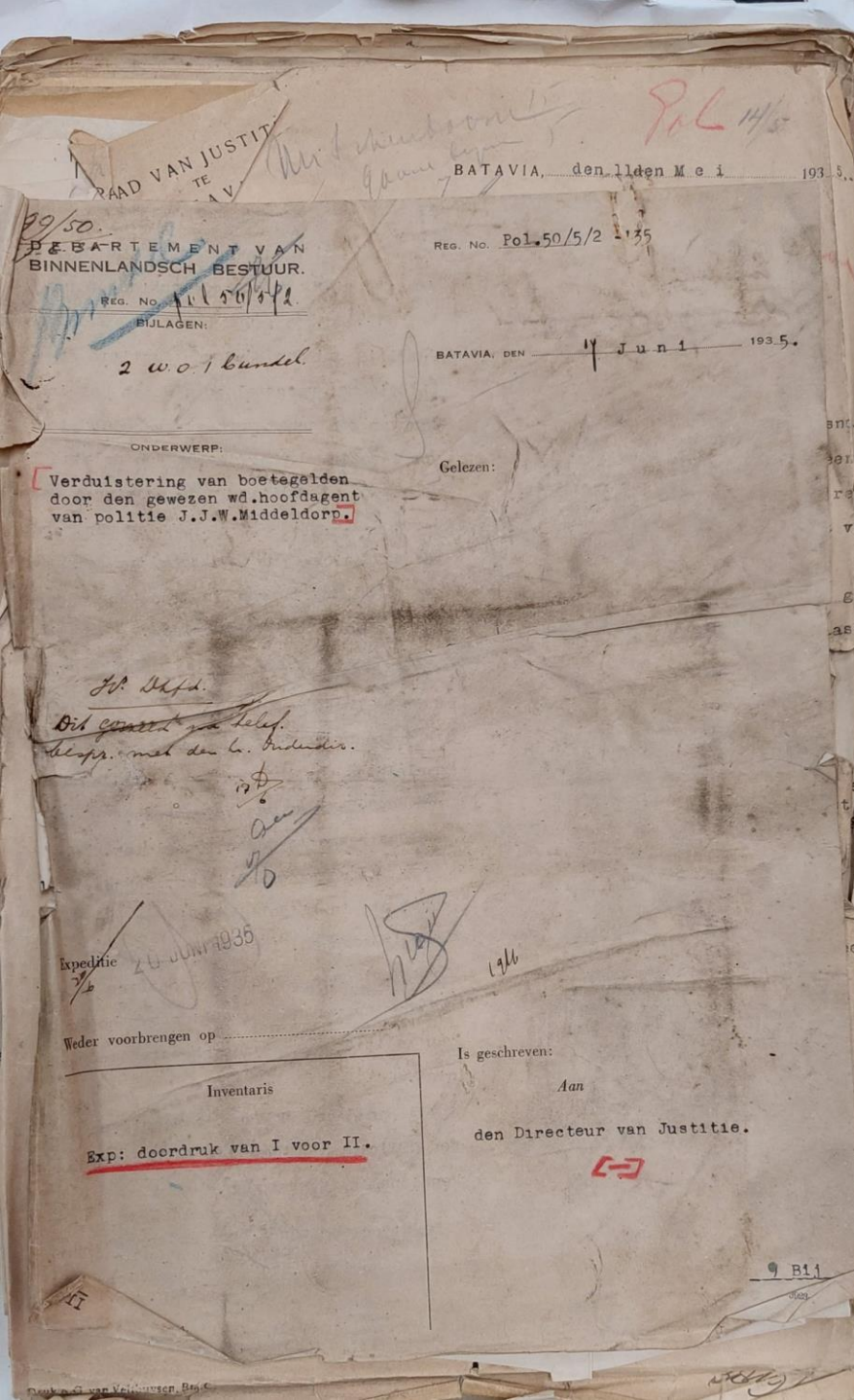
REG.  
30 EXP.  
MIN. 100

# Refleksi Korupsi Dalam Arsip Hindia Belanda

- *De affectatieregeling van uitgaven wegens kastekorten in comptabele administratiën en verduisterde belasting gelden. 1936-1941*
- Skema pengaruh pengeluaran karena kekurangan kas dalam administrasi akuntansi dan dana pajak yang disalahgunakan. 1936-1941
- Sumber: Algemene Secretarie, Grote Bundel Besluit, Nomor 3593







# Refleksi Korupsi Dalam Arsip Hindia Belanda

- *Verduistering van boetegelden door gewezen wnd.hoofdagent van Politie J.J.W Midlerop.*
- Penggelapan dana denda oleh kepala agen polisi J.J.W Midlerop
- Sumber: Binnenlands Bestuur, Gorte Bundel afdeling Politie, Nomor 979

Khazanah  
Arsip  
Terkait  
Korupsi  
Masa VOC

Hoge Regering

Raad van Justitie

Hoge Commissie





# Khazanah Arsip Terkait Korupsi Masa Hindia Belanda

Cultures

Residentie Archieven

Algemene Secretarie

Binnenlands Bestuur

---

# Kesimpulan

Korupsi telah terjadi sejak era VOC dan Hindia Belanda

Sifat-sifat patrimonialisme diwariskan sejak era VOC hingga sekarang

Refleksi arsip-arsip membuktikan bahwa korupsi telah terjadi sebelum Indonesia merdeka



**BADAN PEMBINAAN IDOLOGI PANCASILA  
REPUBLIK INDONESIA**

**PENERAPAN  
NILAI - NILAI PANCASILA  
DALAM PENCEGAHAN KORUPSI**

**Oleh**  
**Ermaya Suradinata**  
Dewan Pakar Dewan Pengarah BPIP RI

**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
Jakarta, 14 JUNI 2023**



# 1. Latar Belakang

Perubahan dunia dan Sejarah terbentuknya bangsa menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), telah dimulai sejak sebelum dan selama penjajahan asing menguasai bangsa Indonesia. Pergerakan terus berlanjut sampai pada perjuangan bangsa Indonesia lepas dari penjajahan untuk berdaulat dan merdeka.



Tekad dan semangat dalam perjuangan para pendiri bangsa yang tak kenal menyerah terbukti pada PERANG kemerdekaan. Semangat perjuangan para pejuang bangsa Indonesia merupakan kemampuan kompetensi kekuatan mental spiritual yang dapat melahirkan sikap dan perilaku HEROIK PATRIOTIK serta menumbuhkan kekuatan kesanggupan dan kemampuan yang sangat tangguh, sampai akhirnya kita memiliki Idiologi Pancasila yang lahir digali dari bumi Indonesia oleh **Presiden Republik Indonesia Pertama Ir Soekarno**, terutama dalam pembangunan karakter bangsa, Pembangunan Nasional dan saat ini sebagai semangat mengisi kemerdekaan diperlukan **Penerapan Nilai Nilai Pancasila dalam Pencegahan Korupsi**.



**Dalam rangka Pembangunan Nasional yang berkelanjutan yaitu Pancasila sebagai basis Etic spiritual menciptakan aparatur pemerintahan dan Negara serta masyarakat yang bersih BEBAS DARI PERBUATAN Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.**

**Untuk itulah kita sebagai generasi penerus perjuangan dan mengisi kemerdekaan diperlukan semangat perjuangan oleh seluruh kompenen bangsa dan setiap warga Negara Indonesia.**





**Isu Global dan Penetrasi Global, Indonesia sebagai Presidensi G20, saat ini sebagai Ketua ASEAN, di era revolusi industri 4.0 dan revolusi society 5.0 maupun akan berakhirnya pandemic Covid-19 dengan dengan kehidupan barunya, krisis pangan duna dan kemiskinan ekstrim telah memberikan perubahan yang sangat signifikan terhadap regulasi, dan peran lembaga Internasional maupun nasional, demikian juga peran NKRI untuk menjadi Negara maju peran percaturan politik, ekonomi, pendidikan dan sosial, pertahanan dan keamanan, bahkan budaya bangsa bangsa lain, kondisi tersebut kalau tidak di kelola secara baik bisa menimbulkan konflik kepentingan maupun rapuhnya Negara dalam kehidupan kenegaraan.**



## **2. Kopetensi Pembangunan Nasional menjadi negara maju Harus Bebas dari Korupsi.**

Pembangunan Nasional dan Karakter bangsa dalam Pembinaan Idiologi dan penerapan Nilai nilai Pancasila dalam pencegahan Korupsi, Pendidikan berkarakter dan bela Negara Pada dasarnya setiap Negara wajib bagi warganya untuk hidup membela negaranya demi kesinambungan keberlangsungan Negara dan generasi penerus dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan dan rasa aman baik berkaitan dengan kemampuan spiritual maupun duniawi yang bermakna hubungan dengan kemampuan kognitif, epektif, maupun psikomotorik.

Setiap warga Negara tersebut diharapkan mampu mengantisipasi mencegah korupsi, agar hari depan yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan koneksitas karakter bangsa dapat membangun Indonesia yang maju dapat mencegah korupsi.



Deskripsi dan kompetensi kemajemukan (kebhinekaan) merupakan model yang dimiliki Indonesia dalam atmosfer Kebangsaan, penerapan nilai-nilai Pancasila, sebagai basis etic spiritual untuk mencegah korupsi dalam pembangunan Nasional inilah di dalam karakter bangsa Indonesia, karena sejak Negara Indonesia terbentuk, model inilah yang mengantarkan kemerdekaan Indonesia, terbentuknya konstitusi, sampai perjalanan Negara Indonesia dalam kancah kehidupan Global saat ini, materi ini mencakup isu strategi global, isu strategi Nasional, Filosofi kepemimpinan dan dapat menggunakan bukan hanya SWOT saja melainkan juga bagi Indonesia dengan analisis Ability (kemampuan), *strength* (kekuatan), *opportunity* (peluang), *culture* (budaya) , dan *Agility* (kecerdasan) atau analisis ASOCA.





**Karakter bangsa dan Kebhinekaan Indonesia merupakan potensi besar yang menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang besar dan maju. Sebaliknya kemajemukan pula sangat rentan berkembangnya perbuatan korupsi dijadikan pihak pihak tertentu yang menginginkan Indonesia tidak berkembang menjadi bangsa yang besar, bahkan diperlukan revolusi mental untuk tidak melakukan Korupsi.**



Tulisan ini mengantarkan kesadaran kita pentingnya kebutuhan penerapan nilai nilai Pancasila dalam pencegahan korupsi untuk membangun dan membumikan Pancasila sebagai basis etic Spiritual kualitas kepemimpinan berdasarkan karakter bangsa Indonesia.

Demikan juga pentingnya nilai nilai Pancasila menjadikan strategi **KEBHINEKAAN** Indonesia sebagai potensi atau modal dasar Kepemimpinan dalam Pembangunan Nasional diberbagai bidang kehidupan untuk masa mendatang.

Sehingga dibutuhkan pemimpin yang memiliki strategi imajinasi untuk masa datang pembangunan yang berkelanjutan bagi bangsa Indonesia untuk pencegahan korupsi.



### **3. Kemampuan Pencegahan Korupsi Dalam Pembangunan Nasional yang diharapkan.**

Agar Negara dapat maju sebagaimana yang diharapkan oleh warganya terlebih bagi penyelenggara pemerintahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan dan rasa aman, dan masa depan hidup sebagai warga Negara, maka setiap warga Negara membutuhkan pengetahuan revolusi mental dalam mencegah korupsi untuk Pembangunan Nasional yang berbasis pada nilai nilai Pancasila, yang di dalamnya mengandung kemampuan manusia, kemampuan pengelolaan geografi, dan demografi berdasarkan pada moral dan etika kehidupan, bagi Indonesia etika kehidupan adalah nilai-nilai dasar etic- spiritual dari Pancasila, agama dan perjuangan bangsa.





Nilai nilai dasar Pancasila dan perjuangan bangsa Indonesia yang digali dari Karakter bangsa harus dijadikan dasar dalam pembangunan nasional dan kehidupan Negara untuk mencapai tujuan Negara. Itulah pentingnya penerapan nilai nilai Pancasila dalam pencegahan korupsi untuk Pembangunan Nasional bangsa untuk menanamkan dan menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran bela Negara agar dapat berperilaku, mencintai tanah air bangsa dan Negara besendikan budaya bangsa Indonesia.



#### **4. Landasan pemikiran tujuan penerapan nilai nilai Pancasila dalam Pencegahan Korupsi.**

##### **Pancasila dimulai sebagai Basis Etic-Spiritual dalam Pembangunan Nasional.**

Pengawasan pengendalian fungsi manajemen Pemerintahan dari mulai Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pengendalian dan pembinaan aparatur pemerintahan pejabat negara dan masyarakat diperlukan sinergi Kerjasama untuk mencegah perbuatan korupsi yang akan menghancurkan Negara, hal hal yang dapat membuat korupsi ada peluang korupsi ada pada kegiatan:

- 1. Perencanaan anggaran.
- 2. Pelaksanaan anggaran,
- 3. Pengawasan anggaran.
- 4. Sistem Perizinan,
- 5. Sistem pengadaan barang dan jasa,
- 6. Sistem perekrutan pegawai, pejabat pemerintahan, maupun politik.
- 7. Proses system PEMILU, Kades, Pilkada, Legeslatif, Eksekutif, Yudikatif dan Pilpres.
- 8. Proses memperoleh penghargaan maupun memperoleh tanda tamat dari Pendidikan yang tidak wajar.



**8 Hal tersebut di atas harus diwaspadai karena sangat memungkinkan terjadinya korupsi.**

- **Langkah langkan penanaman kesadar perlunya nilai nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dimulai dari setiap individu kesadaran dari hati Pancasila sebagai dasar negara, sebagai Idiologi negara, sebagai filsafat dan palsafah negara, sebagai pandangan dan pedoman hidup bangsa, sebagai sumber dari segala sumber hukum, dan Pancasila sebagai pemersatu bangsa. Digunakan dalam landasan pembangunan nasiona bangsa Indonesia.**





- **Kemajemukan bangsa Indonesia harus dijadikan dasar persatuan dan kesatuan dalam mencapai cita cita Proklamasi dan tujuan nasional yang ada dalam pembukaan UUD 1945, dalam system pendidikan bela Negara harus berdasarkan nilai nilai yang terkristal dari Sila sila Pancasila, yaitu menumbuhkan jiwa patriotik, nasionalis, mempertebal cinta tanah air dan , meningkatkan semangat kebangsaan, integritas, serta kesetikawanan social dan gotong royong, untuk menerapkan nilai nilai Pancasila dalam pencegahan Korupsi. Diperlukan Pendidikan Revolusi Mental Pembanginan Karakter Bangsa Indonesia dalam pencegahan korupsi.**



- Kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap organisasi atau institusi adalah elemen yang sangat penting dalam menentukan tata Kelola Pemerintahan yang bebas korupsi. dan kelangsungan Indonesia. Pada saat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata laku aparatur organisasi meluntur, dapat dipastikan organisasi dapat kehilangan peluangnya. Dan organisasi akan kehilangan kepercayaan yang akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat.

Kunci sukses dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan adalah dengan menjunjung tinggi norma moral dan nilai nilai Pancasila, etika kehidupan. Oleh karena itu seluruh individu dalam organisasi baik pemimpin maupun karyawan, secara sendiri maupun bersama sama, harus mentaati etika dan mematuhi setiap peraturan organisasi maupun perundangan yang berlaku. Etika dan tata laku kepemimpinan merupakan salah satu wujud komitmen melaksanakan praktek-praktek *good corporate governance* untuk melaksanakan pencapaian visi dan misi organisasi.





**Model konsep analisis Pembangunan Nasional sebagai penyelenggara Pembinaan Idiologi Pancasila dengan landasan pada pedoman Bhineka Tunggal Ika yang ada dalam cengkeraman kaki burung Garuda Pancasila, memiliki arti yang kuat untuk selamanya tidak bisa dileaskan yaitu dengan nama “Model analisis “BHINEKA TUNGGAL IKA”, yaitu bagaimana menerapkan Pancasila sebagai basis Etic spiritual dalam Pembangunan yang sangat di pengaruhi oleh pembaharuan IPTEK dan penetrasi global yang sangat cepat berubah. sebagai strategi dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berlnaskan Idiologi Pancasila.**



## ELEMEN ASOCA

Faktor Internal / Faktor External	ABILITY (KEMAMPUAN)	STRENGTH (KEKUATAN)	AGILITY (KECERDASAN)
OPPORTUNITIES (PELUANG)	A. Menggunakan kemampuan untuk memanfaatkan peluang	C. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	E. Menggunakan kecerdasan untuk memanfaatkan peluang
CULTURE (BUDAYA)	B. Menggunakan kemampuan untuk menghadapi tuntutan lingkungan perubahan budaya	D. Menggunakan kekuatan untuk tanggap terhadap pengaruh budaya	F. Menggunakan kecerdasan untuk mensiasati pengaruh perubahan budaya

## **Simpulan.**

**Pengaruh dunia dan nasional dibutuhkan model analisis BHINEKA TUNGGAL IKA dalam nerapkan nilai nilai Pancasila dalam pencegahan Korupsi untuk pembangunan Nasional Karakter bangsa yang berkelanjutan.**

**Dibutuhkan peningkatan kualitas yang memiliki jiwa hati dari nilai nilai Pancasila sebagai basis etic-spiritual untuk pencegahan korupsi dalam pembangunan nasional dengan kerja keras, berinovasi,dinamis, trampil, dan menguasai IPTEK serta berwawasan nasional dan global, serta memiliki moral yang berakhlah budi pekerti luhur dan memiliki jiwa melayani pada masyarakat, bangsa dan negara .**



**Membangun kualitas SDM ASN dalam pemerintahan dibutuhkan Pendidikan dasar Pancasila sebagai basis etic-spiritual Pembangunan Nasional, Pendidikan Revolusi Mental, maupun pendidikan politik, kompetensi jabatan yang berbasis keunggulan karakter bangsa Indonesia, yang mencakup :sosial budaya, agraris, bangsa bahari,pulau terluar, wilayah perbatasan admosfir digantara dengan cara menyeimbangkan pembangunan pulau jawa dan mengembangkan wilayah luar jawa, dalam rangka menjaga integritas keutuhan NKRI.**

**Diperlukan Kewaspadaan PEMILU Presiden dan wakil Presiden tahun 2024, dan PEMILU serentak tahun 2024 agar keberlanjutan untuk selamanya Idiologi Pancasila, serta penerapan nilai nilai Pancasila untuk mencegah korupsi sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegra.dalam NKRI.**



**Semoga bermanfaat dalam seminar yang diselenggarakan oleh Arsip Nasional Republik  
Indonesia.**

**Ermaya Suradinata**

**Salam sehat, salam Pancasila.**